

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka implementasi model siklus belajar dapat meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa SMP tentang ekosistem.

Keterlaksanaan implementasi siklus belajar terhadap penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa SMP tentang ekosistem yaitu hampir seluruh kegiatan terlaksana.

Implementasi siklus belajar dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa SMP tentang ekosistem. Peningkatan pemahaman konsep siswa SMP dengan pembelajaran model siklus belajar 5E memiliki rata-rata *pretest* dengan kategori kurang sekali (45.1), rata-rata *posttest* dengan kategori cukup (67.5), dan *N-Gain* dengan kategori sedang (0.41).

Implementasi model siklus belajar dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa SMP tentang ekosistem. Peningkatan sikap ilmiah siswa SMP memiliki rata-rata sikap ilmiah awal siswa dengan kategori negatif (60.41%), rata-rata sikap ilmiah akhir siswa dengan kategori positif (75.3%), dan *N-Gain* dengan kategori sedang (0.37).

Kelebihan implementasi model siklus belajar 5E pada materi ekosistem yaitu: a. Pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa; b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menguasai konsep secara optimal; c. Memberikan siswa kesempatan untuk mengamati dan menjelaskan; d. Siswa antusias ketika pembelajaran; e. Aktifitas yang dilakukan oleh siswa dalam fase siklus belajar 5E memperjelas materi ekosistem dan mempermudah pemahaman siswa; f. Memfasilitasi praktikum yang penting dilakukan seperti alat kuadran dan wadah terarium cacing; g. Menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa pada materi ekosistem.

Kelemahan dari implementasi model siklus belajar 5E pada materi ekosistem yaitu: a. Beberapa siswa belum terbiasa belajar mandiri masih tergantung kepada guru; b. Keterbatasan guru dalam mengontrol siswa pada

pase *Exploration*; c. Memerlukan waktu yang banyak untuk siswa melakukan pengamatan; d. Pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien jika guru tidak menguasai tiap fase pembelajaran dengan baik.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa implementasi model siklus belajar 5E dapat meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa SMP tentang ekosistem, hasil peneliti ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

1. Bahan bacaan konsep ekosistem pada implementasi model siklus belajar merupakan materi esensial sebagai pengetahuan dasar yang harus dimiliki siswa sebagai bahan ketika fase *exploration*, maka sebaiknya disediakan peneliti (selain yang ada disekolah) sebagai bahan materi pada proses pembelajaran).
2. Guru harus menyadari bahwa siswa memiliki perbedaan satu sama lain. Siswa berbeda dalam minat, pengalaman, cara belajar, status sosial ekonomi, dan latar belakang budaya. Karena itu kegiatan pembelajaran, alat belajar, dan cara penilaian perlu beragam.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Proses pembelajaran IPA pada materi ekosistem dengan model siklus belajar 5E perlu terus dikembangkan misalnya dengan pembentukan kelompok secara homogen agar siswa dapat aktif dalam kelompok dan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa.
2. Pembentukan dan pengembangan sikap siswa sebaiknya dirancang secara khusus dalam rencana pembelajaran agar tujuan pembentukan sikap siswa dapat tercapai.
3. Guru hendaknya mendedikasikan waktu dan usaha untuk melakukan pembentukan sikap di dalam pembelajaran sesuai tujuan yang ditetapkan.

4. Diharapkan guru untuk dapat meningkatkan kualitas diri sehingga mampu menjalankan peran sebagai pendidik, pengajar, dan sebagai teladan bagi siswa.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan konsep yang berbeda untuk memenuhi kriteria bahwa penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa penting dilatihkan dalam proses secara terus menerus dan konsisten.
6. Penelitian selanjutnya perlu ditambah kelas pembanding untuk memperkuat hasil penelitian.